

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian yang memperjelas masalah penelitian disebut penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian dengan memberikan deskripsi dan penjelasan tentang fenomena yang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021).

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan data kuantitatif. Penelitian yang tidak hanya mengandalkan metode statistik untuk mencapai tujuannya dikenal dengan penelitian kualitatif. Penelitian jenis ini, biasanya menerapkan metode analisis yang sering kali memunculkan perspektif subjek, proses, dan sejauh mana teori tersebut digunakan sebagai sarana untuk memastikan kesesuaian dengan hasil yang diinginkan (Fiantika et al., 2022).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Tebing Tinggi yang beralamat di jalan Dr. Sutomo No.14, Rambung, Kec. Tebing Tinggi Kota, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara 20616.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2024 sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 2 orang yaitu Kabid Akuntansi dan Sekretaris BPKPD Kota Tebing Tinggi.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022.

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data kualitatif

Data kualitatif ialah data *non-numerik* atau data yang menggunakan kalimat untuk menjelaskan fenomena yang diteliti (Priadana & Sunarsi, 2021). Data penelitian kualitatif ini terdiri dari temuan penelitian seperti wawancara serta dokumen-dokumen yang relevan sesuai topik penelitian.

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif diartikan sebagai informasi yang direpresentasikan dalam format angka (*numeric*), memungkinkan pengukuran dan kuantifikasi secara objektif. Penelitian ini menggunakan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022 sebagai data kuantitatifnya.

2. Sumber Data

a. Data primer

Informasi yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya, tanpa menggunakan perantara atau pihak ketiga lainnya, disebut data primer. Data awal penelitian ini merupakan hasil wawancara yang telah dilakukan.

b. Data sekunder

Informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah dipublikasikan oleh orang lain, namun yang secara tidak langsung, disebut sebagai data sekunder. Data sekunder ini diperoleh dari Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kota Tebing Tinggi yaitu Laporan Realisasi

Anggaran Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022 dan gambaran umum dari pemerintah Kota Tebing Tinggi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data melalui dialog, terutama melalui sesi tanya jawab yang tenang antara dua individu untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan (Priadana & Sunarsi, 2021). Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yang memberikan informasi atau data yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti melakukan observasi mengenai subjek penelitiannya. Peneliti akan dapat meninjau data yang diperlukan untuk mempercepat proses penelitian dengan melengkapi dokumentasi ini. Hasil dokumentasi yang digunakan peneliti berbentuk laporan keuangan yaitu Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif kualitatif yakni mendeskripsikan dan menjelaskan hasil penelitian yang didapatkan dari dokumentasi, kemudian dianalisis kinerja keuangan pemerintah Kota Tebing Tinggi sehingga dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis rasio keuangan pada Laporan Realisasi Anggaran untuk menilai kinerja keuangan Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022.

Langkah-langkah dalam melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data APBD yang diperoleh dari Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022.
2. Menghitung data APBD dengan menganalisis 7 rasio keuangan, antara lain:

a. Rasio Derajat Desentralisasi Fiskal

Rasio ini mencerminkan bagaimana pemerintah daerah mendukung pemerintah daerah dalam meluncurkan proyek-proyek pembangunan dan pemerintahan. Rumus yang digunakan adalah:

$$RDDF = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Skala Interval Derajat Desentralisasi Fiskal

Derajat Desentralisasi Fiskal	Kemampuan Keuangan
0,00 – 10,00	Sangat Kurang
10,01 – 20,00	Kurang
20,01 – 30,00	Sedang
30,01 – 40,00	Cukup
40,01 – 50,00	Baik
>50,00	Sangat Baik

Sumber: Ambya (2023: 202)

b. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio ini menilai kemampuan pemerintah daerah dalam melakukan reformasi operasional, pembangunan, dan pemeliharaan dengan menggunakan pendapatan yang didapatkan dari pajak daerah dan retribusi. Rumus yang digunakan adalah:

$$RKKD = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Pendapatan Transfer}} \times 100\%$$

Tabel 3.3 Pola Hubungan dengan Kemampuan Keuangan

Kemampuan Keuangan	Kemandirian (%)	Pola Hubungan
Sangat rendah	0% - 25%	Instruktif
Rendah	25% - 50%	Konsultatif
Sedang	50% - 75%	Partisipatif
Tinggi	75% - 100%	Delegatif

Sumber: Abdul Halim (2007: 169)

c. Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah

Penghitungan rasio ini dilakukan dengan membandingkan keseluruhan pendapatan yang diperoleh daerah dengan transfer yang diberikan oleh pemerintah. Tingkat rasio yang relatif tinggi menunjukkan betapa bergantungnya pemerintah provinsi dan pemerintah daerah terhadap pemerintah pusat. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Ketergantungan} = \frac{\text{Pendapatan Transfer}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 Kriteria Ketergantungan Keuangan Daerah

Ketergantungan	Keterangan
0,00 – 10,00	Sangat Rendah
10,01 – 20,00	Rendah
20,01 – 30,00	Sedang
30,01 – 40,00	Cukup Tinggi
40,01 – 50,00	Tinggi
>50,00	Sangat Tinggi

Sumber: Ambya (2023: 202)

d. Rasio Efektivitas PAD

Rasio ini mengukur efektivitas pemerintah daerah dalam mencapai PAD aktual dibandingkan dengan PAD yang ditetapkan sebelumnya. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Anggaran PAD}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 Kriteria Rasio Efektivitas

Efektivitas (%)	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
100%	Efektif
90% - 99%	Cukup Efektif
75% - 89%	Kurang Efektif
<75%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (2011: 171)

e. Rasio Efisiensi Keuangan Daerah

Rasio ini merupakan indikator kinerja keuangan yang mengukur tingkat efektivitas suatu wilayah dalam manajemen sumber daya keuangannya. REKD dihitung dengan membandingkan total biaya yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan dengan jumlah pendapatan yang direalisasikan. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{REKD} = \frac{\text{Realisasi Belanja Daerah}}{\text{Realisasi Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

Tabel 3.6 Kriteria Efisiensi Kinerja Keuangan

Kriteria Efisiensi	Keterangan
100% ke atas	Tidak efisien
90% - 100%	Kurang efisien
80% - 90%	Cukup efisien
60% - 80%	Efisien
Kurang dari 60%	Sangat efisien

Sumber: Abdul Halim (2007: 234)

f. Rasio Kecerasan

Rasio ini menunjukkan bahwa pemda mengalokasikan dananya sebesar-besarnya untuk belanja operasi atau belanja modal. Perhitungan rasio ini dapat menggunakan rumus:

$$\text{Rasio Belanja Operasi} = \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Belanja Modal} = \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja Daerah}} \times 100\%$$

g. Rasio Pertumbuhan

Rasio ini menunjukkan sejauh mana pemerintah daerah dapat melanjutkan pencapaiannya di masa lalu dan mempertahankannya dari setiap periodenya. Yang dihitung dalam rasio pertumbuhan adalah pertumbuhan PAD, total pendapatan daerah, belanja operasi dan belanja modal. Rumus yang digunakan adalah:

$$r = \frac{P_n - P_0}{P_0} \times 100\%$$

Keterangan:

r = Rasio Pertumbuhan

P_n = PAD/Total Pendapatan Daerah/Belanja Operasi/Belanja Modal yang dihitung pada tahun ke-n

P_0 = PAD/Total Pendapatan Daerah/Belanja Operasi/Belanja Modal yang dihitung pada tahun sebelum n.

3. Menganalisis dan mendeskripsikan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan tersebut.
4. Memperoleh hasil kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2018-2022.
5. Membuat kesimpulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN